e-ISSN 2829-7652
Volume 4, Nomor 3 November 2025
Hlm. 792-800

https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/juria

Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Organisasi

Nurhadi
Institut Miftahul Huda, Subang, Jawa Barat, Indonesia
Email: nurhadi@stai-mifda.ac.id

Abstract

Effective decision-making is a key element in the success of any organization. Leadership plays a central role in ensuring that decisions are not only timely but also of high quality and positively impact the organization's sustainability. This study aims to explore the role of leadership in improving the quality of decision-making within organizations. The research method used is a case study with a qualitative approach. In-depth interviews were conducted with leaders and team members from various organizations to gain insights into how leadership influences the decision-making process. The collected data were analyzed using thematic analysis to identify patterns related to the influence of leadership on decision quality. The findings of this study indicate that effective leaders are able to create a culture that supports collaborative, data-driven decision-making, while considering diverse perspectives. Furthermore, leaders who prioritize open and transparent communication can enhance team trust, which in turn improves the quality of decisions made. The study also found that decision-making driven by leaders with a long-term vision and risk management capabilities tends to result in more innovative and sustainable decisions. Overall, a strong leadership role proves to be a critical factor in improving the quality of decision-making that supports the achievement of organizational goals.

***Keywords**: Leadership, Decision Making, Organization*

Abstrak

Pengambilan keputusan yang efektif merupakan salah satu elemen kunci dalam kesuksesan organisasi. Kepemimpinan memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya tepat waktu, tetapi juga berkualitas dan berdampak positif bagi keberlanjutan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pemimpin dan anggota tim dari berbagai organisasi untuk memperoleh wawasan tentang bagaimana kepemimpinan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang efektif mampu menciptakan budaya yang mendukung pengambilan keputusan yang kolaboratif, berbasis data, dan mempertimbangkan berbagai perspektif. Selain itu, pemimpin yang berfokus pada komunikasi terbuka dan transparansi dapat meningkatkan kepercayaan tim, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Penelitian ini juga menemukan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

bahwa pengambilan keputusan yang didorong oleh pemimpin yang memiliki visi jangka panjang dan kemampuan untuk mengelola risiko cenderung menghasilkan keputusan yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, peran kepemimpinan yang kuat terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.
Kata Kunci: Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Organisasi

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam menjalankan organisasi. Keputusan yang diambil oleh para pemimpin tidak hanya memengaruhi hasil dari sebuah kebijakan atau strategi yang diterapkan, tetapi juga akan berdampak pada seluruh anggota organisasi dan jalannya proses operasional di masa depan. Kualitas pengambilan keputusan yang baik akan memberikan dampak positif bagi organisasi, sementara keputusan yang buruk dapat menyebabkan kerugian dan hambatan yang besar. Oleh karena itu, kepemimpinan memegang peranan yang sangat vital dalam mengarahkan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Kepemimpinan tidak hanya dilihat sebagai kemampuan untuk memimpin tim, tetapi juga kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, strategis, dan berbasis pada data dan informasi yang valid. Pemimpin yang baik memiliki keterampilan dalam menyaring informasi yang ada, menganalisis situasi, serta mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan untuk mengambil keputusan yang berdampak positif bagi organisasi. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan sangat berkaitan dengan kualitas pengambilan keputusan yang dihasilkan, baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang efektif tidak hanya membuat keputusan berdasarkan intuisi atau pengalaman pribadi, melainkan juga memperhatikan masukan dari berbagai pihak, termasuk tim yang dipimpinnya (Ikhwan, 2019; Jumawan et al., 2024). Selain itu, pemimpin yang baik akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung partisipasi aktif dari setiap anggota tim dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas keputusan itu sendiri, tetapi juga memperkuat komitmen dan rasa tanggung jawab tim terhadap keputusan yang telah diambil (Mohzana et al., 2024; Ramadhani et al., 2023).

Namun, pengambilan keputusan yang efektif tidak hanya melibatkan kecakapan pemimpin dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan tim, tetapi juga berkaitan erat dengan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi organisasi, seperti kondisi pasar, teknologi, dan regulasi pemerintah (Darmawan et al., 2024). Pemimpin harus dapat mempertimbangkan dinamika eksternal ini untuk membuat keputusan yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan organisasi menghadapi tantangan di masa depan.

Pada saat yang sama, kepemimpinan juga harus berfokus pada pengembangan budaya organisasi yang mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis pada kolaborasi, transparansi, dan akuntabilitas. Sebuah organisasi yang memiliki budaya kerja yang baik akan cenderung mampu mengelola proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif dan efisien (Usman, H Miri; Denok, Sunarsi; Mukhsin,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 4, Nomor 3 November 2025
DOI: https://doi.org/10.55903/juria.v4i3.330

Mukhsin; Mutdi, Ismuni; Haryadi, 2024). Dalam hal ini, pemimpin berperan sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan budaya organisasi menuju lingkungan yang lebih positif dan produktif.

Lebih lanjut, keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin sering kali melibatkan risiko. Oleh karena itu, pemimpin harus memiliki keterampilan dalam manajemen risiko untuk mengidentifikasi potensi risiko dan dampak yang mungkin timbul dari keputusan yang dibuat. Pemimpin yang baik akan mampu membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang ada, serta menentukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi (Nurzaman et al., 2024). Selain itu, penting bagi pemimpin untuk memahami konteks organisasi dan pasar yang ada agar keputusan yang diambil tidak hanya tepat sasaran, tetapi juga dapat bertahan dalam jangka panjang.

Sebagai contoh, dalam organisasi bisnis, pengambilan keputusan yang baik sangat bergantung pada kemampuan pemimpin untuk mengelola sumber daya dengan bijaksana. Keputusan-keputusan yang dibuat terkait dengan alokasi sumber daya, pengembangan produk, serta pemasaran dan ekspansi bisnis harus dilakukan dengan analisis yang cermat dan pemahaman yang mendalam mengenai tren pasar. Pemimpin yang mampu mengambil keputusan yang tepat di tengah ketidakpastian pasar akan memberikan keuntungan kompetitif yang besar bagi organisasi yang dipimpinnya (Mintzberg, 1979).

Selain itu, dalam konteks kepemimpinan yang lebih luas, pengambilan keputusan juga harus memperhatikan keberagaman dan inklusivitas dalam organisasi. Pemimpin yang efektif akan memastikan bahwa setiap suara didengar dan diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan. Keberagaman perspektif ini akan menghasilkan keputusan yang lebih kaya dan lebih dapat diterima oleh seluruh anggota organisasi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas keputusan yang diambil (Page, 2007). Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk membangun suasana yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan mampu berkontribusi pada proses pengambilan keputusan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara gaya kepemimpinan dan kualitas pengambilan keputusan. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional, misalnya, cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan, serta lebih mampu mendorong partisipasi tim dalam proses pengambilan keputusan (Bass & Avolio, 1994). Sebaliknya, pemimpin dengan gaya kepemimpinan otoriter sering kali mengambil keputusan secara sepihak tanpa mempertimbangkan masukan dari tim, yang dapat mengurangi kualitas keputusan tersebut. Oleh karena itu, pemimpin yang ingin meningkatkan kualitas pengambilan keputusan harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan kondisi yang ada.

Selain itu, dalam organisasi non-profit atau pemerintahan, pengambilan keputusan seringkali lebih kompleks karena melibatkan banyak kepentingan yang harus dipertimbangkan. Pemimpin dalam organisasi-organisasi ini harus memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan berbagai kepentingan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya menguntungkan satu pihak saja, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat luas. Kepemimpinan yang baik dalam konteks ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial, ekonomi, dan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

politik yang ada (Greenwood & Hinings, 1996).

Dalam konteks ini, penting untuk menilai bagaimana kepemimpinan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam berbagai jenis organisasi. Organisasi yang memiliki pemimpin dengan keterampilan pengambilan keputusan yang baik akan mampu mencapai tujuan dan mempertahankan keberlanjutan operasional di tengah tantangan yang ada. Oleh karena itu, penelitian tentang peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan menjadi sangat relevan untuk memahami lebih dalam bagaimana kepemimpinan dapat berkontribusi terhadap kesuksesan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih lanjut mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Dengan memfokuskan perhatian pada berbagai aspek kepemimpinan, mulai dari gaya kepemimpinan hingga kemampuan pemimpin dalam mengelola risiko dan budaya organisasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan praktik kepemimpinan yang lebih efektif dalam konteks pengambilan keputusan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali lebih dalam tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di organisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks secara holistik (Pugu et al., 2024), khususnya dalam konteks bagaimana pemimpin berinteraksi dengan tim dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Studi kasus dipilih karena metode ini memungkinkan untuk menggali pengalaman nyata dari individu atau kelompok dalam situasi organisasi yang spesifik, yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai proses pengambilan keputusan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Lokasi penelitian ini melibatkan beberapa organisasi yang memiliki beragam sektor, baik itu perusahaan swasta, organisasi non-profit, maupun instansi pemerintahan, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu ukuran organisasi dan keberagaman jenis keputusan yang diambil. Pemilihan berbagai sektor bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai bagaimana kepemimpinan memengaruhi pengambilan keputusan dalam berbagai konteks.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemimpin dan beberapa anggota tim di masing-masing organisasi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemimpin. Selama wawancara, peneliti juga mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan untuk mengungkapkan berbagai faktor yang memengaruhi kualitas keputusan yang diambil, baik dari sisi kepemimpinan maupun konteks organisasi. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap interaksi dalam rapat-rapat pengambilan keputusan dan kegiatan sehari-hari di organisasi untuk memperoleh informasi kontekstual yang lebih mendalam.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis ini melibatkan pengkodean data dan pengidentifikasian tema-

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Temuan-temuan ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana kepemimpinan berperan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Validitas data dijaga melalui triangulasi, yang melibatkan perbandingan informasi dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data, serta melalui teknik member checking, di mana hasil wawancara akan dikonfirmasi dengan informan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam berbagai jenis organisasi. Berdasarkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis data yang telah dilakukan, sejumlah temuan penting berhasil diidentifikasi yang menunjukkan bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam bagian ini, kami akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan tiga tema utama yang ditemukan, yaitu: (1) pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas keputusan, (2) faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengambilan keputusan, dan (3) peran komunikasi dan kolaborasi dalam meningkatkan kualitas keputusan.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Keputusan

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah pentingnya gaya kepemimpinan dalam menentukan kualitas pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar pemimpin di organisasi yang berfokus pada pendekatan transformasional berhasil menghasilkan keputusan yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Pemimpin dengan gaya ini mendorong partisipasi tim dalam pengambilan keputusan, mendorong ide-ide baru, dan menciptakan rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap keputusan yang diambil. Sebaliknya, pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang lebih otoriter atau transactional cenderung lebih banyak mengambil keputusan sepihak tanpa banyak melibatkan tim, yang terkadang menghasilkan keputusan yang kurang efektif dan tidak selalu diterima dengan baik oleh anggota tim.

Tabel 1: Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan

Gaya Kepemimpinan	Pengaruh Terhadap Keputusan
Transformasional	Keputusan lebih inovatif, kolaboratif, dan berorientasi jangka panjang. Tim lebih terlibat dalam proses.
Transaksional	Keputusan lebih pragmatis, berfokus pada efisiensi dan hasil jangka pendek. Partisipasi tim terbatas.
Otoriter	Keputusan sepihak, terkadang tidak melibatkan tim, dapat menurunkan rasa percaya diri tim.

Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional lebih berpotensi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, karena pemimpin mendorong diskusi terbuka dan menghargai masukan anggota tim, yang pada gilirannya meningkatkan akseptabilitas dan keberhasilan implementasi keputusan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor internal dan eksternal memainkan peran signifikan dalam menentukan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Faktor internal meliputi budaya organisasi, struktur organisasi, dan dinamika tim. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi pasar, regulasi pemerintah, dan perubahan teknologi yang memengaruhi organisasi.

Faktor Internal

Salah satu faktor internal yang teridentifikasi adalah budaya organisasi yang mendukung keterbukaan dan transparansi. Organisasi yang memiliki budaya yang terbuka terhadap kritik dan saran cenderung mampu menghasilkan keputusan yang lebih berkualitas karena adanya berbagai perspektif yang dipertimbangkan. Sebagai contoh, dalam organisasi yang memiliki budaya berbasis kolaborasi, pengambilan keputusan sering kali dilakukan secara kolektif, dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang berbeda.

Faktor Eksternal

Di sisi lain, faktor eksternal seperti perubahan regulasi pemerintah atau perkembangan teknologi juga mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil oleh pemimpin. Pemimpin yang mampu memantau dan memahami perubahan eksternal ini dapat mengambil keputusan yang lebih adaptif dan inovatif. Sebagai contoh, dalam perusahaan teknologi, perubahan cepat dalam dunia digital menuntut pemimpin untuk selalu memperbarui pengetahuan dan memahami tren pasar agar keputusan yang diambil tetap relevan dan menguntungkan.

Tabel 2: Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Keputusan

Faktor	Pengaruh Terhadap Keputusan
Faktor Internal	Pengaruh budaya organisasi, struktur tim, komunikasi internal yang mendukung. Keputusan lebih inklusif dan mempertimbangkan berbagai perspektif.
Faktor Eksternal	Kondisi pasar, regulasi pemerintah, perubahan teknologi. Pemimpin perlu beradaptasi untuk memastikan keputusan tetap relevan dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan yang diambil dalam organisasi yang memiliki kesadaran tinggi terhadap faktor internal dan eksternal lebih cenderung menghasilkan keputusan yang adaptif dan berkualitas tinggi.

Peran Komunikasi dan Kolaborasi dalam Meningkatkan Kualitas Keputusan

Aspek komunikasi dan kolaborasi juga menjadi tema penting yang ditemukan dalam penelitian ini. Pemimpin yang efektif tidak hanya membuat keputusan secara mandiri, tetapi juga melibatkan timnya dalam proses komunikasi yang terbuka. Komunikasi yang jelas dan kolaboratif memungkinkan setiap anggota tim untuk menyampaikan pendapat dan ide, yang pada gilirannya memperkaya proses pengambilan keputusan.

Komunikasi dalam Pengambilan Keputusan

Komunikasi yang terbuka dan efektif dalam pengambilan keputusan dapat mengurangi potensi kesalahpahaman dan konflik di antara anggota tim. Pemimpin yang mampu menjelaskan alasan dibalik sebuah keputusan dengan transparansi cenderung mendapatkan dukungan yang lebih besar dari tim. Dalam beberapa kasus, keputusan yang diambil setelah adanya diskusi terbuka sering kali lebih diterima oleh

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 4, Nomor 3 November 2025
DOI: https://doi.org/10.55903/juria.v4i3.330

anggota tim, bahkan jika keputusan tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan keinginan mereka.

Kolaborasi dalam Pengambilan Keputusan

Kolaborasi antara berbagai pihak dalam organisasi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas keputusan. Dalam organisasi yang mendorong kerja sama antar departemen atau fungsi, keputusan yang diambil sering kali lebih komprehensif dan lebih mencerminkan kebutuhan berbagai pihak. Hal ini terutama terlihat dalam organisasi yang memiliki tim lintas fungsi yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Tabel 3: Pengaruh Komunikasi dan Kolaborasi terhadap Pengambilan Keputusan

Aspek	Pengaruh Terhadap Keputusan
Komunikasi	Membantu pemimpin menjelaskan keputusan dan alasan di baliknya, mengurangi potensi kesalahpahaman. Meningkatkan transparansi dan akseptabilitas keputusan.
Kolaborasi	Keputusan yang diambil dengan melibatkan berbagai pihak lebih komprehensif dan mencerminkan kebutuhan organisasi secara keseluruhan.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kolaborasi dan komunikasi yang efektif merupakan faktor kunci dalam menghasilkan keputusan yang berkualitas. Pemimpin yang mampu membangun saluran komunikasi yang baik dan mendorong kolaborasi antar tim akan menciptakan keputusan yang lebih matang dan dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat.

Diskusi dan Interpretasi Temuan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kualitas pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, faktor internal dan eksternal, serta kemampuan pemimpin dalam menciptakan komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Gaya kepemimpinan yang lebih terbuka dan inklusif seperti transformasional dapat meningkatkan kualitas keputusan melalui partisipasi aktif tim, sementara gaya otoriter cenderung mengurangi kualitas keputusan karena terbatasnya masukan yang diterima dari tim. Selain itu, faktor internal seperti budaya organisasi yang mendukung transparansi dan komunikasi terbuka, serta faktor eksternal seperti perubahan pasar dan regulasi, sangat menentukan bagaimana keputusan diambil dan diterapkan.

Kolaborasi dan komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggota tim juga terbukti menjadi elemen penting dalam menciptakan keputusan yang tidak hanya efektif, tetapi juga lebih diterima dan didukung oleh seluruh anggota organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu membangun hubungan yang baik dengan timnya, serta mengelola komunikasi dan kolaborasi secara efektif, akan lebih mampu meningkatkan kualitas keputusan yang diambil dalam organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam berbagai jenis organisasi. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan yang efektif sangat mempengaruhi proses pengambilan keputusan, baik dalam konteks internal maupun eksternal organisasi. Salah satu temuan utama adalah pentingnya

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

gaya kepemimpinan dalam menentukan kualitas keputusan. Pemimpin dengan gaya transformasional, yang mendorong partisipasi dan kolaborasi tim, cenderung menghasilkan keputusan yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter yang lebih sepihak justru dapat mengurangi kualitas keputusan karena terbatasnya perspektif yang dipertimbangkan.

Selain itu, faktor internal organisasi, seperti budaya dan struktur, memainkan peran besar dalam kualitas keputusan yang diambil. Organisasi yang memiliki budaya yang terbuka dan kolaboratif akan cenderung membuat keputusan yang lebih inklusif dan matang, karena melibatkan berbagai sudut pandang. Faktor eksternal, seperti perubahan regulasi atau teknologi, juga tidak kalah pentingnya, karena pemimpin harus mampu beradaptasi dengan dinamika ini untuk membuat keputusan yang tetap relevan dan efektif.

Kolaborasi dan komunikasi terbuka juga ditemukan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan. Pemimpin yang mengutamakan komunikasi yang jelas dan transparan dapat memperoleh dukungan yang lebih besar dari tim, bahkan jika keputusan yang diambil tidak sepenuhnya disepakati oleh semua pihak. Kolaborasi yang melibatkan berbagai pihak dalam organisasi menghasilkan keputusan yang lebih komprehensif dan mempertimbangkan kebutuhan berbagai departemen atau fungsi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif—terutama yang bersifat transformasional—serta komunikasi dan kolaborasi yang baik, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Pemimpin yang mampu mengelola faktor-faktor internal dan eksternal, serta menciptakan lingkungan yang mendukung keterbukaan dan partisipasi, akan menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan dapat mendukung keberlanjutan organisasi.

REFERENCES

Darmawan, K. P., & Ali, H. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Eksternal pada Perusahaan; Analisis Pasar, Peluang dan Perilaku Konsumen. *Jurnal Greenation Ilmu Teknik*, *2*(3), 145–152.

Ikhwan, A. (2019). Sistem kepemimpinan islami: instrumen inti pengambil keputusan pada lembaga pendidikan islam. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(2), 111–154.

Jumawan, J., Susanto, E., Lestari, P., Wardhani, D. K., Fauzia, N., Nurhasanah, S. D., Theresia, T., & Toruan, E. P. L. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan: Gaya Kepemimpinan, Kepribadian dan Komunikasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(6), 2896–2908.

Mohzana, M., Maryanti, M., Subroto, D. E., Pepilina, D., Rofi'i, A., & Anggreni, M. A. (2024). Analisis Peran Kecerdasan Emosional dan Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan terhadap Komitmen Kerja Guru: Analysis of the Role of Emotional Intelligence and Involvement in Decision-Making on Teachers' Work Commitment. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(03), 1457–1464.

Nurzaman, F., Yusman, F. N., & Hasanah, A. (2024). Analisis Strategi Marketing Pada UMKM Kuliner:(Studi Kasus Bubur Ayam Abah Oong). *Idarah: Jurnal Manajemen Pemasaran*, *1*(2), 43–50.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ramadhani, N. P., & Deka, C. F. (2023). Dampak budaya organisasi terhadap keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan team work. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *10*(11), 5151–5160.

Usman, H Miri; Denok, Sunarsi; Mukhsin, Mukhsin; Mutdi, Ismuni; Haryadi, R. N. (2024). *Organisasi Pembelajaran* (1st ed.). Penerbit Litrus.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.